

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Tipe riset yang digunakan periset ialah riset lapangan ataupun *field research*. *Field research* merupakan riset dicoba secara langsung di lapangan yang bertujuan buat mendapatkan informasi ataupun data secara langsung.¹ Dalam riset ini, periset melaksanakan pengamatan langsung di lapangan ialah di MI NU AL- KHURRIYAH 02 Gebog, Kudus pada kelas V yang bertujuan buat mendapatkan informasi yang konkret menimpa pemakaian media flipchart pada pendidikan Fiqih terhadap hasil belajar siswa.

Pendekatan yang di pakai dalam riset ini ialah pendekatan kuantitatif.² Pendekatan kuantitatif bisa dipaparkan selaku tata cara riset yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan buat mempelajari populasi ataupun ilustrasi tertentu, metode pengambilan ilustrasi biasanya di jalani secara acak, pengumpulan informasi memakai instrumen riset, analisis informasi bertabat kuantitatif/statistik serta tujuannya buat menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

B. Setting Penelitian

Setting riset merupakan waktu serta tempat aktivitas riset ini dicoba. Buat mendapatkan informasi yang dibutuhkan hingga riset ini dicoba pada partisipan didik kelas V MI NU AL- KHURRIYAH 02 Gebog, Kudus pada bulan Desember pada semester genap tahun ajaran 2021/ 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah totalitas objek ataupun subyek yang terletak pada sesuatu daerah sertaenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan permasalahan riset ataupun totalitas unit

¹ Bungaran Antonius S, Soedjito Sosrodiharjo. Metode Penelitian Sosial. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014) 12

² Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, fan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017). 107

ataupun orang dalam ruang lingkup yang hendak diteliti.³ Populasi merupakan sesuatu daerah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek dengan watak serta ciri tertentu, yang ditetapkan serta disimpulkan oleh periset.⁴ Dari penafsiran diatas bisa disimpulkan, populasi merupakan segala obyek ataupun subyek yang diresmikan periset setelah itu ditarik akhirnya. Dalam riset ini populasinya merupakan jumlah siswa kelas V MINU AL- KHURRIYAH 02 Gebog, Kudus pelajaran tahun 2021/ 2022.

Ilustrasi ialah bagian dari jumlah serta ciri yang dipunyai oleh populasi.⁵ Dalam riset ini memakai metode pengambilan ilustrasi dengan metode sampling jenuh, ialah metode pengambilan ilustrasi dimana seluruh anggota populasi digunakan selaku ilustrasi. Perihal ini dicoba apabila jumlah populasi relatif besar ialah pria berjumlah 10 serta wanita berjumlah 10 orang. Ilustrasi jenuh umumnya dikatan selaku sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan ilustrasi.⁶ Ada pula ilustrasi yang diseleksi dalam riset ini diseleksi dengan demikian rupa sehingga desain riset relevan, periset mengambil ilustrasi kelas V MI NU AL- KHURRIYAH 02 Gebog, Kudus dengan jumlah 20 siswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel Penelitian

Variabel riset merupakan seluruh suatu yang berupa apa saja yang ditetapkan oleh periset buat di pelajari sehingga diperoleh data tentang perihal tersebut, setelah itu disimpulkan.⁷ Bersumber pada ikatan antara satu variabel dengan variabel yang lain hingga macam- macam variabel dalam riset dapan dibedakan menjadi:

³ Nanang Martono, 2011. “Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Edisi revisi)”, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, Hlm: 74

⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017).117

⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2017). 118

⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017). 124 - 125

⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017). 60

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen kerap diucap selaku variabel stimulus, prediktor, antecedent. Pada biasanya kerap diucap selaku variabel leluasa. Variabel leluasa merupakan variabel yang pengaruhi ataupun yang jadi karena pergantian ataupun munculnya variabel dependen(terikat).⁸ Variabel leluasa dalam riset ini merupakan media flipchart selaku (X).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen kerap diucap selaku variabel output, kriteria, konsekuen. Pada biasanya kerap diucap selaku variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun yang jadi akibat, sebab terdapatnya variabel leluasa.⁹ Variabel dependen dalam riset ini merupakan hasil belajar siswa selaku (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Dalam rangka memudahkan uraian serta menjauhi kesalahan dalam uraian periset membagikan definisi operasional serta kedua variabel tersebut.¹⁰ Definisi operasional variabel merupakan aspek periset yang membagikan periset data tentang metode mengukur variabel.

a. Media Flipchart

Media flipchart ialah media menulis yang sangat instan serta mengirit ruang yang bisa digunakan dalam aktivitas belajar mengajar maupun aktivitas yang lain.¹¹ Media ini selaku media yang baik buat siswa karena:

1. Dapat dimengerti oleh anak-anak sekolah dasar
2. Sederhana dan tugas tidak rumit

⁸ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017). 61

⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017). 62-63

¹⁰ Syech Idrus. Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021). 74

¹¹ Ramen A Purba. Pengantar Media Belajar. (Yayasan Kita Menulis, 2020), 115

3. Dan media flipchart ini dapat dibuat sendiri
- b. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa bisa dilihat dari perilakunya, baik sikap dalam wujud kemampuan, pengetahuan, keahlian berpikir ataupun keahlian motorik.¹² Dalam penafsiran tersebut bisa disimpulkan kalau hasil belajar ialah sesuatu pergantian yang terjalin dalam diri seorang yang diakibatkan terdapatnya proses belajar mengajar.

E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas Tes

Uji validitas berasal dari kata validity yang maksudnya pas ataupun sah ialah sepanjang mana ketepatan perlengkapan ukur dalam melaksanakan gunanya. Instrumen penilaian dinyatakan valid apabila memakai instrumen bisa mengukur apa yang hendak diukur.¹³ Jadi apabila uji yang digunakan merupakan uji pencapaian hasil belajar, hingga hasil uji tersebut secara intensif di interprestasikan hasil yang diperoleh menampilkan ranah penilaian pencapaian hasil belajar.

Pada riset ini periset memakai validitas isi. Pengujian validitas isi dicoba dengan menyamakan antara modul pelajaran yang sudah diajarkan dengan isi instrumen.¹⁴ Rumus product momen pearson digunakan buat menguji validitas butir dalam riset ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = reabilitas antara variabel X dan variabel Y

N = banyak siswa

X = skor butir soal

Y = skor total

¹² Fitriani. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung", Jurnal Peka Vol. 4 No. 2. Tahun 2016, 138

¹³ Sukardi. Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya. (Jakarta: PT. Bumi Aksara)

¹⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017)

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

Buat mengenali valid tidaknya butir soal, hingga rxyukurandibandingkan denganrtabel diperoleh dengan metode memastikan derajat kebebasannya dengan rumus $df = n - 2$ pada taraf signifikan 5% dengan syarat bila rxy hingga soal tersebut dinyatakan valid.

Buat menguji bulir- bulir instrumen lebih, berikutnya dianalisis serta diuji cobakan dengan uji beda serta tingkatan kesukaran soal.

a. Tingkat Kesukaran

Bilangan yang menampilkan sukar serta mudahnya soal diucap dengan indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0, 00 hingga 0, 1 indeks kesukaran bisa menampilkan taraf kesukaran soal. Ada pula rumus mencari indeks kesukaran yakni:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta didik

JS = jumlah keseluruhan

Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Tingkat Kesukaran Siswa	Kriteria
1,00 - 0,30	Soal sukar
0,30 - 0,70	Soal sedang
0,70 - 1,00	Soal mudah

b. Uji daya beda

Uji energi beda ialah indeks yang menampilkan tingkatan keahlian butir soal membedakan kelompok yang berprestasi besar(kelompok atas) dari kelompok yang berprestasi rendah(kelompok dasar) diantara

para partisipan uji.¹⁵ Ada pula buat memastikan indeks energi beda soal memakai rumus berikut:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

J	=	Jumlah Peserta Tes
BA	=	Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
BB	=	Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
JA	=	Banyaknya peserta kelompok atas
JB	=	Banyaknya peserta kelompok bawah
PA	=	Proporsi kelompok atas yang menjawab dengan benar
PB	=	Proporsi kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Interval Daya Pembeda

Interval Daya Pembeda	Kriteria
00,0 - 0,20	Baik
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Baik sekali

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitasi digunakan buat menampilkan kestabilan dalam mengukur. Uji realibilitasi yakni perlengkapan buat mengukur instrumen penanda dari variabel. Instrumen dikatakan reliabel, apabila responden menanggapi realitas normal dari waktu ke waktu.¹⁶

¹⁵ Amirono Daryono, Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013. (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 204

¹⁶ Masrukin. Statistik Inverensial Aplikasi Program SPSS. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014)

Realibilitas uji pada riset ini diukur dengan memakai rumus K- R. 20 selaku berikut:

$$R11 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

R11 = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

pq = jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = banyaknya soal

S = standar deviasi dari tes

Adapun ketentuannya:

Jika rhitung lebih besar dari rtabel maka instrumen dikatakan reliable.

Jika rhitung lebih kecil dari rtabel maka instrumen dikatakan tidak reliable.

F. Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya

1. Tes

Uji ialah metode buat mengenali tingkatan kemampuan modul ataupun keahlian tertentu. Dengan demikian uji berhubungan dengan pendidikan hingga bisa dimaksud sesuatu metode buat mengenali tingkatan pencapaiannya dengan tujuan pendidikan ataupun kompetensi partisipan didik.¹⁷ Dengan itu tesyang dicoba periset buat mengenali sepanjang mana siswa menguasai modul yang di informasikan.

Uji yang dicoba dalam riset ini sebanyak 2 kali ialah saat sebelum (*pretest*) setelah (*posttest*). Pretest yakni uji dini dengan pendidikan konvensional tujuannya buat mengenali hasil belajar siswa saat sebelum memakai treanmemt ataupun perlakuan. Sebaliknya posttest yakni uji akhir yang diberikan sehabis dicoba pendidikan memakai media *flipchart*. Periset hendak membagikan uji berbentuk

¹⁷Didi Nur Jamaludin. Pengembangan Evaluasi Pembelajaran. (Kudus. 2018)

soal opsi ganda dengan jumlah 20 soal pada siswa kelas V MI NU AL- Khurriyah 02.

2. Observasi

Metode pengumpulan informasi dengan metode observasi digunakan apabila, riset berkenaan dengan sikap manusia, proses kerja, tanda- tanda alam, serta apabila responden yang diamati tidak sangat besar. Periset hendak sediakan lembar observasi terstruktur buat guru serta siswa kelas V MI NU AL- Khurriyah 02.

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang digunakan buat mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila mau mengenali suatu dari responden secara lebih mendalam serta jumlah respondennya sedikit.¹⁸ Wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan juga dapat dilakukan melalui tatap muka.

Periset hendak menanyakan sebagian persoalan wawancara terstruktur kepada guru serta siswa kelas V MI NU AL- Khurriyah 02 dengan memakai lembar wawancara.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan informasi dengan menghimpun serta menganalisis dokumen- dokumen, baik dokumen tertulis, foto ataupun elektronik.¹⁹ Dokumentasi bisa berbentuk benda- benda tertulis semacam buku- buku, majalah, dokumentasi individu, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan setiap hari, serta lain sebagainya. Sedangkan pada penelitian ini dokumentasinya adalah hasil penilaian guru terhadap siswa meliputi ulangan, nilai rapot, dan daftar nama siswa.

G. Teknis Analisis Data

Analisis informasi ialah pengolahan informasi dari segala responden yang sudah terkumpul informasinya. Dalam analisis informasi yang dicoba periset mengelompokkan

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 203 -205

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 221

informasi bersumber pada variabel serta tipe responden. Buat mengenali terdapat ataupun tidaknya terhadap kenaikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Periset pula dipecah jadi 2 sesi dalam menganalisis informasi ialah uji prasyarat yang bertujuan buat memastikan normalitas, homogenitas serta uji regresi linier simpel buat meyakinkan pengaruh uji korelasi buat peningkatan.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas informasi butuh dicoba buat mengenali apakah informasi yang dianalisis wajar ataupun tidak, sebab uji statistik uji- t bisa digunakan bila informasi tersebut terdistribusi wajar. Tabel distribusi yang terbuat, di uji kernomalannya dengan memakai rumus Lilifors selaku berikut:

$$L_o = F(z_i) - S(z_i)$$

Keterangan:

L_o = Peluang mutlak terbesar

$F(z_i)$ = Peluang angka baku

$S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Kriteria pada penelitian ini adalah:

Jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal

Jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas cuma bisa dicoba apabila persebaran informasinya membuktikan informasi berdistribusi secara wajar. Uji homogenitas digunakan buat mengenali apakah varian dari sebagian informasi yang diperoleh sama ataupun berbeda. Buat menghitung uji homogenitas bagi Sugiyono(2018, hlm. 233) dapat memakai rumus selaku berikut:

$$F = \frac{\text{VarianTerbesar}}{\text{VarianTerkecil}}$$

Dalam riset ini buat menguji homogenitas hendak memakai program SPSS 25. Ada pula langkah- langkah perhitungannya bagi Sunjoyo, dkk(2013, hlm. 194-197) ialah: masukkan seluruh informasi di kolom SPSS, kemudia klik Analyze– Descriptive Statistic–

Explore masukkan informasi pada kolom Dependen List serta Factor List, sehabis itu klik Plots kemudian seleksi Power Estimations– klik Continue kemudian OK. Pengambilan keputusan uji homogenitas diambil pada taraf signifikansi yang diarahkan 5%. Varian informasi dinyatakan sama(homogeny) apabila nilai signifikansi yang diarahkan lebih dari 0, 05.

2. Regresi Linier Sederhana

Sehabis pengujian prasyarat hingga langkah berikutnya dicoba analisis statistics. Metode ini digunakan buat menganalisis information ilustrasi serta hasilnya diberlakukan buat populasi. Dalam riset ini metode statistik yang digunakan merupakan analisis regresi linier simpel.²⁰ Regresi linier simpel digunakan cuma buat satu variabel leluasa (*independen*) serta satu variabel tidak leluasa (*dependen*). Rumus regresi linier simpel selaku berikut:²¹

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah ataupun koefisien regresi yang menampilkan angka kenaikan ataupun penyusutan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif hingga terjalin peningkatan serta apabila b negatif hingga terjalin penurunan.

Buat mengenali Y terlebih dulu wajib dicari harga a serta b dengan memakai rumus.²² Langkah- langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana:

a) Perumusan Hipotesis

Ha : Ada pengaruh media pembelajaran flipchart pada mata pelajaran Fiqih materi ketentuan infaq dan sedekah terhadap hasil belajar siswa kelas V MI NU AL-Khurriyah 02

²⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 209

²¹ Syofian Siregar. Statistik Parametrik. hlm. 379

²² Agus Irianto. Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya. (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 158-159

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antar penerapan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi ketentuan infaq dan sedekah kelas V MI NU AL-Khurriyah 02

b) Pengambilan Keputusan

F empirik > F teoritik maka Ha diterima

F empirik < F teoritik maka Ha ditolak

Dalam riset ini periset memakai SPSS 16. 0 *for windows* buat melaksanakan analisis regresi linier sederhana.

3. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah banyaknya hubungan yang kuat antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis hubungan antara dua variabel apabila data kedua variabel tersebut sama. Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).²³ Koefisien ini disebut koefisien penentu karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independent.

Dalam riset ini penulis memakai persamaan koefisien korelasi product moment sebab informasi yang mempunyai skala ukur rasio. Rumus korelasi product moment selaku berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

n = Jumlah titik pasangan (X, Y)

X = Nilai variabel X (NIM)

Y = Nilai variabel Y (ROA)

Jika $r_{xy} = -1$, maka setiap kenaikan X akan diikuti oleh penurunan Y. Disisi lain, jika $r_{xy} = +1$, makaq setiap kenaikan X akan diikuti oleh kenaikan Y. Nilai - nilai r_{xy}

²³ Bisma Indrawan Samay. "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013 - 2017". Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis), Vol 4. No. 1. Tahun 2020. 82

lainnya bergerak antara -1 dan +1 dengan tanda negatif menyatakan adanya korelasi negatif dan tanda positif menyatakan adanya korelasi positif. Khusus untuk $r_{xy} = 0$ berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

Tabel Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00	Tidak terdapat korelasi
$0,00 < r_{xy} < 0,2$	Korelasi sangat lemah
$0,2 \leq r_{xy} < 0,4$	Korelasi lemah
$0,4 \leq r_{xy} < 0,6$	Korelasi sedang
$0,6 \leq r_{xy} < 0,8$	Korelasi kuat
$0,8 \leq r_{xy} < 1,0$	Korelasi sangat kuat
1,0	Korelasi sempurna